



“Mahasiswa KKN sebagai Fasilitator Pembelajaran Qur’ani di Rumah Tahfiz Al Fatihah Talang Jambe”

Naufal Rafid Sayyid*¹, Ikmal Muzadi², Desa Yekha³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*e-mail: nsayyid9@gmail.com¹, 2210202240@radenfatah.ac.id², ikmalmuzaa@gmail.com³



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang sebagai fasilitator dalam pembelajaran Qur’ani di Rumah Tahfidz Al Fatihah, Talang Jambe. Mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping dan penggerak dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Metode pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan edukatif, disesuaikan dengan tingkat kemampuan santri yang sebagian besar masih anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan pembelajaran meliputi pengenalan huruf hijaiyah, bacaan Iqra’, hafalan surat pendek, serta pembiasaan adab Qur’ani. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri, serta terciptanya hubungan emosional yang positif antara mahasiswa dan santri. Peran mahasiswa sebagai fasilitator dalam pembelajaran Qur’ani terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di lingkungan nonformal seperti rumah tahfidz.

Kata Kunci: KKN Rekognisi, fasilitator, pembelajaran Qur’ani, rumah tahfidz, mahasiswa

Abstract

The Community Service Program (KKN) Rekognisi is a form of student service to the community. This article aims to describe the role of KKN Rekognisi students from UIN Raden Fatah Palembang as facilitators in Qur’anic learning at Rumah Tahfidz Al Fatihah, Talang Jambe. The students did not only act as teachers but also as companions and motivators in creating an active, enjoyable, and meaningful learning environment. The approach used was participatory and educational, adjusted to the level of the students, most of whom are elementary school-aged children. The learning activities included the introduction of Arabic letters (huruf hijaiyah), reading from Iqra’ books, memorization of short surahs, and practicing Qur’anic manners. The results of the program showed an increase in the students’ motivation to learn and their ability to read the Qur’an, along with the development of a positive emotional bond between the students and the KKN participants. The role of students as facilitators in Qur’anic learning proved to have a positive impact on the development of Islamic education in non-formal institutions such as Rumah Tahfidz.

Keywords: KKN Rekognisi, facilitator, Qur’anic learning, tahfidz house, students

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan spiritualitas umat Islam sejak usia dini. Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an tidak hanya menjadi kewajiban religius, tetapi juga menjadi fondasi dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama di daerah-daerah dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan agama formal.

Rumah Tahfidz sebagai lembaga pendidikan nonformal hadir untuk menjawab tantangan tersebut dengan menyediakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Namun, keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas seringkali menjadi hambatan dalam optimalisasi proses pembelajaran di rumah tahfidz (Irawan et al., 2025). Dalam konteks ini, keterlibatan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi menjadi strategi yang efektif untuk mendukung dan memperkuat proses pembelajaran Qur'ani di masyarakat.

Mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendampingi proses pembelajaran dengan pendekatan yang partisipatif dan edukatif. Peran ini mencakup penyusunan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, pemberian motivasi, serta penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Penelitian oleh (Lubis et al., 2024) menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman tajwid anak-anak melalui program Gerakan Mengaji Bersama di Desa Pasir Permit. Demikian pula, studi oleh (Mutmainnah & Mauludin, 2024) menyoroti peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan literasi keagamaan anak-anak melalui pengajaran membaca Iqro, tahsin, dan tahfidz di Masjid At-Taqwa.

Di UIN Raden Fatah Palembang, program KKN Rekognisi telah diarahkan untuk mendukung pengembangan pendidikan Islam di masyarakat, termasuk melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di rumah tahfidz. Salah satu implementasinya adalah keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran Qur'ani di Rumah Tahfidz Al Fatihah, Talang Jambe, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Inisiatif ini juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan partisipatif, di mana proses pendidikan menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang sebagai fasilitator dalam pembelajaran Qur'ani di Rumah Tahfidz Al Fatihah, Talang Jambe, serta menganalisis dampak dari keterlibatan mereka terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam peran mahasiswa KKN Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang sebagai fasilitator dalam pembelajaran Qur'ani di Rumah Tahfidz Al Fatihah, Talang Jambe. Metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara alami dan mendalam, sesuai dengan konteks sosial dan budaya yang ada. Menurut (Moleong, 2017), penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih mementingkan proses daripada hasil, serta menekankan makna yang terkandung dalam data. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam peran mahasiswa KKN sebagai fasilitator dalam pembelajaran Qur'ani. Selain itu, (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Lokasi penelitian ini adalah Rumah Tahfidz Al Fatihah yang terletak di Talang Jambe, Palembang. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama program KKN Rekognisi berlangsung, yaitu pada bulan Januari hingga Maret 2025. Subjek dalam penelitian ini meliputi mahasiswa KKN Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang yang bertugas di Rumah Tahfidz Al Fatihah, para ustadz/ustadzah, serta santri yang mengikuti program pembelajaran Qur'ani. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran Qur'ani yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan mahasiswa KKN, ustadz/ustadzah, dan santri untuk menggali informasi mengenai peran mahasiswa sebagai fasilitator, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari kegiatan tersebut. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan kegiatan, jadwal pembelajaran, dan catatan evaluasi, untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan makna dari data yang telah disajikan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut (Moleong, 2017), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran mahasiswa KKN Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang sebagai fasilitator dalam pembelajaran Qur'ani di Rumah Tahfidz Al-Fatihah, Talang Jambe.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN Rekognisi di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Talang Jambe oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berlangsung selama lebih dari satu bulan. Selama masa pengabdian, mahasiswa bertugas sebagai fasilitator pembelajaran Qur'ani dengan mengimplementasikan beberapa program kerja yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter Islami santri. Kegiatan yang dilaksanakan difokuskan pada aspek edukatif, spiritual, dan sosial, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi rumah tahfidz dan santri yang sebagian besar adalah anak-anak usia sekolah dasar.

Sebagai wujud dari pengimplementasian tema KKN, peserta KKN berdedikasi dalam bidang pendidikan keislaman yang dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Fatihah. Yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi para santri. Dengan semangat berbagi ilmu dan membentuk generasi Qur'ani, berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan penuh tanggung jawab oleh mahasiswa KKN Rekognisi yaitu :

a. Perencanaan dan Koordinasi Awal

Sebelum memulai kegiatan, dilakukan perencanaan yang matang melalui; koordinasi dengan pengelola Rumah Tahfidz, Penyusunan jadwal kegiatan harian dan mingguan, pembagian tugas di antara peserta KKN, Persiapan bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik



Gambar 1. Survey Lokasi dan Pemberian Surat Izin

b. Bimbingan Baca Iqra' dan Al-Qur'an

Santri yang sudah mengenal huruf hijaiyah dan mampu mengeja diarahkan untuk mengikuti **program bimbingan membaca Iqra'**. Mahasiswa membagi santri dalam beberapa kelompok belajar berdasarkan tingkat bacaan mereka, mulai dari Iqra' jilid 1 hingga santri yang

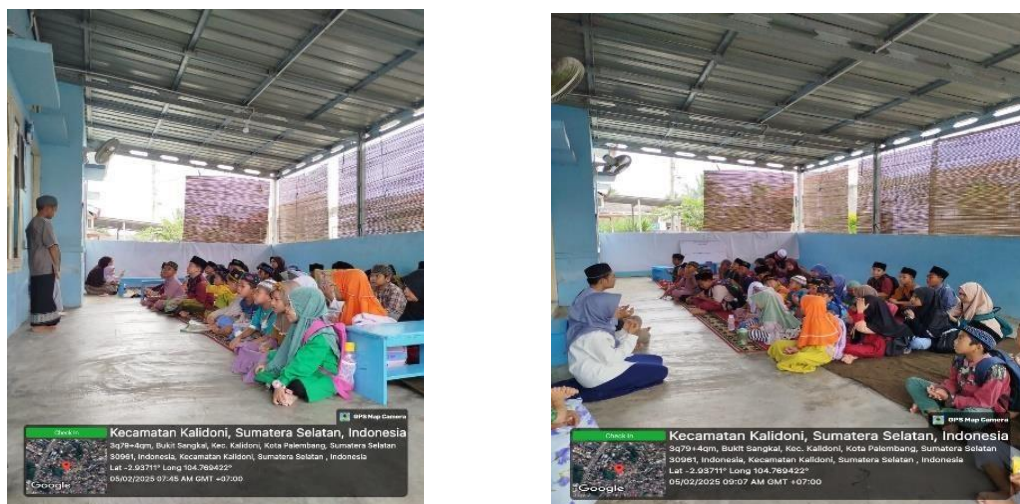
sudah mulai membaca mushaf Al-Qur'an. Bimbingan dilakukan secara individual dan kelompok kecil agar lebih fokus. Pembacaan dilakukan secara talaqqi (santri membaca di depan pembimbing) dan dikoreksi langsung. Mahasiswa juga menerapkan pembelajaran berbasis reward (seperti bintang prestasi dan pujian) untuk meningkatkan semangat belajar santri. Program ini terbukti meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan, terutama dalam pengucapan huruf dan tanda baca.



Gambar 2. Bimbingan Santri Pembacaan Iqra' dan Al-Qur'an

c. Tahfidz Surat Pendek dan Muraja'ah

Kegiatan tahfidz juga menjadi bagian dari tanggung jawab mahasiswa KKN. Program yang diberi nama “**Murajaah Pagi**” ini dirancang agar santri rutin bersama-sama membaca surat-surat pendek setiap pagi sambil membaca juz amma yang mereka miliki. Setiap hari, santri diarahkan untuk membaca sambil murajaah surat-surat pendek dengan Juz Amma mereka. Mahasiswa ikut membaca bersama santri bertujuan membantu dalam mengenal dan memperbaiki bacaan yang salah dibaca santri. Dalam kegiatan ini, seluruh santri duduk secara bersama dan secara bergiliran mengulang hafalan surat pendek di hadapan teman-temannya. Pendekatan ini selain memperkuat hafalan, juga menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri.



Gambar 3. Murajaah Bersama sama santri

d. Mahasiswa KKN sebagai Pengajar Pelajaran Islam bagi Santri

Selain membimbing santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, mahasiswa KKN Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang juga mengambil peran sebagai pengajar pelajaran keislaman atau pendidikan agama Islam secara nonformal di Rumah Tahfidz Al-Fatihah. Pelajaran yang diberikan meliputi dasar-dasar akidah, ibadah, akhlak, dan sirah nabawiyah. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur dengan pendekatan yang komunikatif dan menyenangkan agar mudah dipahami oleh anak-anak usia sekolah dasar.

Salah satu metode yang digunakan adalah **pembelajaran berbasis cerita (kisah teladan)**. Mahasiswa menyampaikan kisah-kisah Nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam dengan cara yang menarik, seperti mendongeng, teatrikal sederhana, dan diskusi ringan. Tujuannya adalah agar santri tidak hanya mengenal tokoh Islam, tetapi juga meneladani akhlaknya. Dalam pelajaran akidah dan ibadah, mahasiswa mengenalkan rukun iman, rukun Islam, tata cara wudhu, shalat, dan doa harian melalui praktik langsung dan permainan edukatif. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pelaksanaan KKN dapat menjadi sarana pembentukan karakter dan profesionalisme calon pendidik serta pemimpin masa depan.



Gambar 4. Pemberian Materi Keislaman

e. Evaluasi dan Refleksi Santri

Untuk mengetahui perkembangan santri, mahasiswa melaksanakan **evaluasi pembelajaran secara informal** setiap 1 bulan sekali. Evaluasi dilakukan melalui tes bacaan, penilaian hafalan, serta pengamatan terhadap sikap dan keaktifan santri. Selain itu, mahasiswa juga melakukan refleksi bersama dengan ustadz/ustadzah rumah tahfidz untuk membahas perkembangan santri, tantangan yang dihadapi, serta menyusun strategi perbaikan. Evaluasi ini menjadi acuan bagi mahasiswa dalam menyesuaikan metode

mengajar dan membimbing, agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan santri. Selain itu, adanya refleksi berkala juga memperkuat koordinasi antara mahasiswa dan pihak rumah tahfidz.



Gambar 5. Rapat Evaluasi para Ustadz dan Ustadzah

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Rekognisi oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jambe menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung pendidikan Qur'ani di lingkungan nonformal. Mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator, pendamping, dan inovator dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Mereka tidak hanya mengajarkan bacaan Iqra' dan hafalan surat pendek, tetapi juga menanamkan nilai-nilai adab Qur'ani serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat kontekstual dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan santri secara signifikan.

Lebih dari itu, kegiatan ini mendorong kolaborasi antara mahasiswa, pengelola rumah tahfidz, orang tua, dan masyarakat, membentuk ekosistem pendidikan yang mendukung dan berkelanjutan. Dampak positif dari kehadiran mahasiswa KKN tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan pengaruh jangka panjang terhadap penguatan pendidikan Islam berbasis masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa program KKN Rekognisi bukan sekadar bentuk pengabdian, melainkan sarana strategis untuk mengembangkan pendidikan keagamaan secara holistik dan humanis di ranah nonformal.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, A. Z., Yanti, A. S., & Marsela, E. (2025). Peran Pendidikan Non Formal TPQ dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak-anak di Pondok Tahfidz Hj. Shofiyah Medan. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 853–864.
- Lubis, M. S., Ritonga, A. R., Indriani, R., Pradana, C. A., & Amalia, A. (2024). Peran Mahasiswa Kkn 19 UINSU Dalam Peningkatan Tajwid Al-Qur'an Melalui Program Mengaji Bersama Di Desa Pasir Permit. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 88–94.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Revisi)*. PT remaja rosdakarya.
- Mutmainnah, G., & Mauludin, R. (2024). Peran KKN dalam meningkatkan literasi keagamaan anak-anak dalam bidang membaca Iqro, Tahsin dan Tahfidz di Masjid At-Taqwa. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(9), 1–8.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.